

Multikulturalisme sebagai identitas bangsa Indonesia: Peluang dan tantangan di era globalisasi

Alfiah Fadina Nurochmah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail : 250503110085alfiahfadina@gmail.com

Kata Kunci:

Multikulturalisme, identitas bangsa, globalisasi, keberagaman, toleransi, Indonesia.

Keywords:

Multiculturalism, national identity, globalization, diversity, tolerance, Indonesia.

ABSTRAK

Multikulturalisme merupakan kondisi sosial yang mencerminkan keberagaman suku, budaya, bahasa, dan agama yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Penelitian ini membahas multikulturalisme sebagai identitas bangsa Indonesia serta peluang dan tantangan yang muncul di era globalisasi. Tujuan dari kajian ini adalah untuk memahami bagaimana keberagaman dapat menjadi kekuatan dalam membangun identitas nasional, sekaligus melihat dampak globalisasi terhadap nilai-nilai budaya lokal dan kehidupan sosial masyarakat. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, artikel, dan data terkait kondisi sosial budaya di Indonesia. Hasil kajian menunjukkan

bahwa multikulturalisme di Indonesia memberikan peluang besar dalam memperkuat persatuan bangsa, mengembangkan kreativitas budaya, serta meningkatkan interaksi sosial yang lebih terbuka. Selain itu, globalisasi juga memberikan ruang bagi Indonesia untuk memperkenalkan budaya lokal ke tingkat internasional. Namun, di sisi lain, globalisasi juga membawa tantangan seperti meningkatnya potensi konflik sosial, melemahnya nilai budaya lokal, serta munculnya sikap intoleransi di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan nilai Pancasila, pendidikan karakter, serta kesadaran masyarakat dalam menjaga keberagaman agar tetap harmonis. Kesimpulannya, multikulturalisme merupakan identitas penting bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dikembangkan secara seimbang di tengah arus globalisasi.

ABSTRACT

Multiculturalism is a social condition that reflects the diversity of ethnic groups, cultures, languages, and religions, which has become a distinctive identity of Indonesia. This study discusses multiculturalism as the national identity of Indonesia, as well as the opportunities and challenges that arise in the era of globalization. The aim of this study is to understand how diversity can become a strength in building national identity, while also examining the impact of globalization on local cultural values and social life. This study uses a literature review method by analyzing various scientific sources such as journals, articles, and data related to Indonesia's socio-cultural conditions. The findings show that multiculturalism in Indonesia provides great opportunities to strengthen national unity, develop cultural creativity, and enhance more open social interaction among communities. In addition, globalization also creates opportunities for Indonesia to introduce its local culture to the international level. However, globalization also brings several challenges, such as the potential increase of social conflict, the weakening of local cultural values, and the emergence of intolerance among society. Therefore, it is important to strengthen Pancasila values, character education, and public awareness in maintaining harmony within diversity. In conclusion, multiculturalism is an important identity of the Indonesian nation that must be preserved and developed in balance with the influence of globalization.



Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keberagaman sangat tinggi, baik dari segi suku, budaya, bahasa, maupun agama. Keberagaman ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan masyarakat multikultural terbesar di dunia. Multikulturalisme tidak hanya menggambarkan kondisi sosial masyarakat yang beragam, tetapi juga menjadi bagian penting dari identitas bangsa Indonesia yang tercermin dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu (N. Zahra, 2025).

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, keberagaman ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat Indonesia yang terbuka, toleran, dan saling menghargai perbedaan. Nilai-nilai tersebut juga diperkuat melalui dasar negara yaitu Pancasila, yang menekankan persatuan, kemanusiaan, dan keadilan sosial. Dengan demikian, multikulturalisme bukanlah hambatan, melainkan kekuatan yang membangun identitas nasional Indonesia (Alim, 2025).

Namun, di era globalisasi saat ini, multikulturalisme menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Globalisasi membawa arus informasi, teknologi, dan budaya asing yang sangat cepat dan mudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat memberikan dampak positif seperti meningkatnya keterbukaan dan pertukaran budaya. Akan tetapi, di sisi lain juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti lunturnya nilai budaya lokal, meningkatnya sikap individualisme, serta munculnya potensi konflik sosial dan intoleransi (Fachry & Mahardhika, 2025).

Selain itu, perkembangan media sosial juga turut memengaruhi cara masyarakat berinteraksi dan memandang perbedaan. Tidak jarang, perbedaan pandangan dapat memicu perpecahan jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama untuk menjaga nilai-nilai toleransi dan memperkuat identitas nasional di tengah arus globalisasi (Cahyani, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini akan membahas bagaimana multikulturalisme berperan sebagai identitas bangsa Indonesia, serta peluang dan tantangan yang muncul di era globalisasi. Dengan pemahaman yang tepat, diharapkan keberagaman dapat terus menjadi kekuatan utama dalam membangun bangsa yang harmonis, bersatu, dan berdaya saing di tingkat global (N. Zahra, 2025).

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman sangat tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti suku bangsa, budaya, bahasa, dan agama. Keberagaman ini menjadikan Indonesia sebagai negara multikultural yang unik dan kaya akan nilai-nilai sosial budaya. Kondisi ini tidak hanya menjadi ciri khas bangsa, tetapi juga membentuk identitas nasional yang tercermin dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.

Multikulturalisme di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun kehidupan masyarakat yang rukun, toleran, dan saling menghargai perbedaan. Nilai-nilai tersebut juga diperkuat oleh Pancasila sebagai dasar negara yang menekankan

pentingnya persatuan dan keadilan sosial. Dengan demikian, multikulturalisme menjadi salah satu kekuatan utama dalam membentuk identitas bangsa Indonesia.

Namun, di era globalisasi saat ini, keberagaman tersebut menghadapi berbagai tantangan. Arus globalisasi membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, baik dalam bentuk budaya, teknologi, maupun pola pikir. Di satu sisi, globalisasi memberikan peluang untuk memperluas wawasan dan memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional. Akan tetapi, di sisi lain juga dapat menyebabkan lunturnya nilai budaya lokal, meningkatnya sikap individualisme, serta potensi munculnya konflik sosial akibat perbedaan pandangan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana multikulturalisme dapat tetap menjadi identitas bangsa Indonesia di tengah perubahan global yang cepat.

latar belakang tersebut, dapat dirumuskan bahwa permasalahan utama dalam kajian ini adalah bagaimana peran multikulturalisme dalam membentuk identitas bangsa Indonesia di era globalisasi. Selain itu, perlu dipahami bagaimana peluang yang dapat dimanfaatkan dari keberagaman tersebut serta tantangan yang muncul akibat pengaruh globalisasi terhadap kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Kajian ini juga berupaya memahami bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga nilai-nilai multikulturalisme agar tetap relevan dan kuat sebagai bagian dari identitas nasional.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memahami peran multikulturalisme sebagai identitas bangsa Indonesia dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk mengkaji peluang yang dapat dimanfaatkan dari keberagaman budaya di Indonesia, serta menganalisis tantangan yang muncul akibat perkembangan globalisasi. Dengan adanya kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai pentingnya menjaga nilai toleransi, persatuan, dan keberagaman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia.

Pembahasan

Multikulturalisme di Indonesia adalah keadaan masyarakat yang terdiri dari banyak perbedaan, seperti suku, budaya, bahasa, dan agama. Perbedaan ini sudah ada sejak lama dan menjadi bagian penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Karena banyaknya perbedaan tersebut, Indonesia dikenal sebagai negara yang sangat beragam. Namun, keberagaman ini tidak membuat masyarakat terpecah, justru menjadi dasar untuk hidup bersama dalam satu kesatuan bangsa (M. Zahra, 2025).

Hal ini sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika*, yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna dari semboyan ini adalah meskipun masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda, mereka tetap harus hidup rukun dan bersatu. Selain itu, nilai-nilai dalam Pancasila juga mendukung kehidupan yang damai di tengah keberagaman, seperti nilai persatuan, kemanusiaan, dan saling menghormati (Harahap, 2023).

Dalam kehidupan sehari-hari, multikulturalisme terlihat dari cara masyarakat berinteraksi. Misalnya, di lingkungan sekolah, pekerjaan, atau masyarakat, orang-orang dengan latar belakang berbeda tetap bisa bekerja sama. Mereka saling membantu tanpa

memandang perbedaan suku, agama, atau budaya. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia dan dapat berjalan dengan baik jika disertai sikap saling menghargai (Muhamad et al., 2024).

Di era globalisasi saat ini, multikulturalisme memiliki banyak peluang. Globalisasi membuat informasi dan budaya dari berbagai negara mudah masuk ke Indonesia. Hal ini membuat masyarakat lebih terbuka dan lebih mudah mengenal budaya lain. Selain itu, budaya Indonesia juga dapat dikenal oleh negara lain melalui teknologi dan media sosial. Misalnya, tarian tradisional, makanan khas, dan pakaian adat bisa dikenal secara internasional. Hal ini menjadi peluang besar untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia.

Namun, globalisasi juga membawa tantangan. Salah satunya adalah masuknya budaya asing yang sangat cepat. Jika tidak disikapi dengan baik, budaya lokal bisa semakin dilupakan, terutama oleh generasi muda. Mereka bisa lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan budaya sendiri. Selain itu, perbedaan pendapat di masyarakat juga bisa menimbulkan konflik jika tidak ada sikap saling menghargai. Hal ini bisa mengganggu kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat (As, 2016).

Tantangan lainnya adalah munculnya sikap individualisme, yaitu sikap yang lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan orang lain. Sikap ini dapat mengurangi rasa kebersamaan yang selama ini menjadi ciri khas masyarakat Indonesia, seperti gotong royong. Jika hal ini terus terjadi, maka hubungan sosial di masyarakat bisa menjadi kurang harmonis (Celina, 2025).

Untuk menghadapi hal tersebut, diperlukan upaya dari berbagai pihak. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai toleransi dan menghargai perbedaan sejak dini. Keluarga juga berperan dalam membentuk sikap anak agar bisa menghargai orang lain. Selain itu, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk menjaga kerukunan dan memperkuat nilai persatuan. Penggunaan media sosial juga harus dilakukan dengan bijak agar tidak menimbulkan perpecahan (Faruq, 2025).

Secara keseluruhan, multikulturalisme merupakan identitas penting bangsa Indonesia. Keberagaman yang ada harus dijaga dengan baik agar tetap menjadi kekuatan, bukan perpecahan. Di tengah globalisasi, masyarakat harus tetap menjaga nilai budaya lokal sambil tetap terbuka terhadap perkembangan dunia. Dengan sikap saling menghargai dan menjaga persatuan, Indonesia dapat tetap menjadi bangsa yang kuat, damai, dan bersatu dalam keberagaman (Mandala & Sumbulah, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa multikulturalisme merupakan kondisi nyata yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebagai negara yang terdiri dari berbagai suku, budaya, bahasa, dan agama. Keberagaman ini telah menjadi bagian penting dalam membentuk identitas bangsa Indonesia yang tercermin dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Nilai-nilai dalam Pancasila juga memperkuat kehidupan masyarakat agar tetap rukun, saling menghargai, dan menjaga persatuan di tengah perbedaan.

Multikulturalisme di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat mampu hidup berdampingan meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman dapat menjadi kekuatan jika didukung dengan sikap toleransi dan saling menghormati. Selain itu, di era globalisasi, multikulturalisme juga memberikan peluang besar dalam memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia luar serta meningkatkan kerja sama antarbangsa.

Namun, globalisasi juga membawa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti masuknya budaya asing yang dapat memengaruhi budaya lokal, munculnya sikap individualisme, serta potensi terjadinya konflik sosial jika perbedaan tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran bersama untuk menjaga nilai-nilai budaya bangsa agar tetap lestari dan tidak hilang di tengah perkembangan zaman.

Untuk menjaga multikulturalisme sebagai identitas bangsa Indonesia, diperlukan peran dari berbagai pihak. Pemerintah diharapkan terus memperkuat kebijakan yang mendukung persatuan dan toleransi dalam masyarakat. Pendidikan juga harus lebih menekankan pembelajaran tentang nilai-nilai kebhinekaan agar generasi muda memiliki sikap saling menghargai sejak dini.

Selain itu, masyarakat perlu lebih bijak dalam menggunakan teknologi dan media sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang dapat memecah persatuan. Sikap saling menghormati dan menjaga kerukunan harus terus ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keberagaman yang dimiliki Indonesia dapat terus menjadi kekuatan, bukan sumber perpecahan.

Secara keseluruhan, multikulturalisme harus terus dijaga dan dikembangkan sebagai bagian dari identitas bangsa. Dengan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda, Indonesia dapat tetap menjadi bangsa yang kuat, bersatu, dan mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati dirinya.

Daftar Pustaka

- Alim, S. (2025). *Globalisasi dan Pendidikan Kewarganegaraan: Menyiapkan Generasi Cerdas dan Toleran*. PT Afanin Media Utama, Malang, Jawa Timur. <https://repository.uin-malang.ac.id/24010/>
- As, Z. A. (2016). Menanamkan Konsep Multikulturalisme di Indonesia Zaenal Abidin As. *Dinamika Global*, 01(2), 123–140.
- Cahyani, A. M. (2025). Menjaga identitas nasional dalam konteks keberagaman budaya Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 2170–2177.
- Celina, A. (2025). Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Fachry, M., & Mahardhika, P. (2025). Dinamika identitas negara di kalangan mahasiswa multikultural. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1225–1230.
- Faruq, U. A. (2025). Strategi implementasi pendidikan multikultural di sekolah. In: *Pendidikan Multikultural: Membangun Toleransi dalam Keberagaman*. <http://repository.uin-malang.ac.id/25812/>

- Harahap, A. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kerukunan Umat Antar Beragama Di Kel Kwala Begumit, Kec Stabat Kab Langkat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume, 3, 5858–5868.
- Mandala, A., & Sumbulah, U. (2025). Multikulturalisme dan Implementasinya dalam Dunia Pendidikan: Kajian Qur'an dan Hadits. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 320–342. <http://repository.uin-malang.ac.id/24606/>
- Muhamad, A., Nasoha, M., Atqiya, A. N., Zidane, M., Sifa, P. M., & Mawarni, I. D. (2024). Kewarganegaraan dan Pengakuan Budaya Lokal: Tantangan Multikulturalisme di Era Modern Indonesia Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret , Indonesia UIN Raden Mas Said Surakarta , Indonesia. *Presidensial : Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Dan Kebijakan Publik*, 1(3).
- Zahra, M. (2025). Membangun Identitas Nasional di Tengah Keragaman: Peran Multikulturalisme dalam Persatuan Indonesia. *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(2), 120–128.
- Zahra, N. (2025). Identitas Nasional Dan Multikulturalisme Studi Kasus di Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1567–1574.